RINGKASAN

PROFIL TINGKAT PENGETAHUAN HIPERTENSI PADA PENGUNJUNG APOTEK SAMBIKEREP SURABAYA
(Studi dilakukan di Apotek Sambikerep Surabaya)

Khoviva Eka Permata Sari

Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis, hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Hipertensi terjadi bila tekanan sistoliknya ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥90 mmHg. Pada data Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia melalui pengukuran pada umur ≥18 tahun sebesar 34,1%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi di Indonesia mengalami kenaikan. Pentingnya informasi mengenai hipertensi akan menambah pengetahuan sehingga pasien hipertensi dapat mengendalikan tekanan darahnya melalui program terapi yang diikutinya. Pengukuran tingkat pengetahuan hipertensi dapat menggunakan kuesioner HKLS (*Hypertension Knowledge-Level Scale*). Kuesioner HKLS telah dilakukan translasi dalam Bahasa Indonesia dan dievaluasi validitas dan reliabilitasnya. Pengembangan kuesioner HKLS versi Bahasa Indonesia dapat digunakan untuk menilai pengetahuan responden dalam memahami hipertensi.

Penelitian ini bersifat *deskriptif observasional* yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan responden dalam pengetahuan terkait hipertensi di Apotek Sambikerep Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan secara prospektif selama 3 bulan dari bulan Februari – April 2021. Pengambilan data dilakukan di Apotek Sambikerep Surabaya di wilayah Surabaya Barat. Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung di Apotek Sambikerep pada bulan Februari – April 2021 dengan kriteria inklusi usia ≥ 20 tahun, memiliki kemampuan membaca dan menulis, dan bersedia untuk mengisi kuesioner.

Penelitian ini diikuti oleh 70 responden dengan karakteristik sosiodemografi mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (51,4%), kelompok usia 20 – 40 tahun (67,1%), tingkat pendidikan terakhir menengah atas (55,7%), mempunyai pekerjaan (52,9%), dan tidak memiliki riwayat keluarga adanya hipertensi (67,1%). Pernyataan kuesioner pada penelitian ini dilakukan proses validitas dan reliabilitas untuk memastikan pernyataan tersebut dapat digunakan dan dimengerti. Pada uji validitas nilai r uji yang diperoleh antara 0,254 dan 0,566 menyatakan bahwa setiap pernyataan nilai *r count* > 0, 2352. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner HKLS valid. Hasil uji reliabilitas nilai *alpha Cronbach* pada penelitian ini adalah 0,768. Item pernyataan pada penelitian ini dikatakan reliabel karena menunjukkan nilai *α-cronbach* yang didapatkan lebih besar dari koefisien *alpha*.

Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan responden terhadap 6 domain mendapatkan skor tertinggi secara berurutan yaitu pada domain diet (79,3%) , selanjutnya domain gaya hidup (76,3%), domain kepatuhan minum obat (73,2%), domain komplikasi hipertensi (54,6%), domain definisi hipertensi

(53,5%), dan yang terendah domain perawatan medis (51,8%). Berdasarkan kategori tingkat pengetahuan terkait hipertensi dapat disimpulkan bahwa pengunjung Apotek Sambikerep Surabaya 74,3% memiliki tingkat pengetahuan terkait hipertensi yang rendah dan 25,7% memiliki tingkat pengetahuan terkait hipertensi yang tinggi. Dengan demikian sangat disarankan untuk pemberian edukasi terhadap masyarakat dalam menghindari dan menangani terkait penyakit hipertensi.